

ANALISIS TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL UJIAN NASIONAL (UN) IPA SMP TAHUN AJARAN 2014/2015 DI KABUPATEN ACEH TENGGARA

Nadia Aldyza^{1*)}, Afkar¹, Dessy Andani¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Gunung Leuser Aceh

^{*)}Email: nadia.aldyza@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesukaran butir soal Ujian Nasional (UN) IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015 di Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah naskah soal Ujian Nasional (UN) mata pelajaran IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan formulasi Indeks Kesukaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, analisis tingkat kesukaran butir soal Ujian Nasional (UN) IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015 di Kabupaten Aceh Tenggara memiliki kategori soal yang sukar sebesar 3%, kategori soal yang mudah sebesar 5% dan kategori soal yang sedang sebesar 92%. Hal ini menandakan bahwa kualitas soal UN sangat baik.

Keywords: Analisis butir soal, indeks kesukaran, ujian nasional

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Agar tercapainya tujuan pendidikan ini, maka terbentuknya kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan dan metode pembelajaran. Kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Untuk melihat tingkat pencapaian tujuan pendidikan, diperlukan suatu bentuk evaluasi (Nadwa, 2013).

Salah satu evaluasi yang dilakukan Pemerintah sebagai upaya standarisasi pendidikan nasional adalah dengan mengadakan Ujian Nasional (UN). Hal ini sesuai dengan pernyataan Sutiadi dan Kurniawati (2015) bahwa Pemerintah Indonesia mengupayakan standarisasi pendidikan nasional dengan menyelenggarakan Ujian Nasional yang dilakukan pada masing-masing tingkat satuan pendidikan. UN ini merupakan salah satu upaya evaluasi secara nasional yang memiliki makna penting sebagai *judgement* terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan. Lebih lanjut Ghofur (2014) menyatakan bahwa Evaluasi merupakan suatu usaha dalam memperbaiki proses

atas hasil yang telah dicapai sebelumnya. Hasil evaluasi dapat dijadikan bahan untuk mengambil sebuah kebijakan strategis dalam mengembangkan proses yang lebih baik lagi. Ujian Nasional merupakan salah satu sarana evaluasi dalam pembelajaran skala nasional. Hal ini untuk memetakan kualitas pendidikan secara nasional sekaligus menjadi syarat 60 persen siswa tersebut bisa dinyatakan lulus atau gagal dalam sebuah jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Ditinjau dari salah satu sekolah tingkat SMP di Kabupaten Aceh Tenggara memiliki skor Ujian Nasional yaitu : Bahasa Indonesia (43,38), Bahasa Inggris (32,69), Matematika (33,02), dan IPA (31,98) (Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Aceh Tenggara, 2014). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat hasil mata pelajaran IPA memiliki nilai yang rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat diasumsikan bahwa soal-soal UN untuk mata pelajaran IPA kemungkinan sulit dipahami oleh siswa dikarenakan masing-masing butir soal memiliki kadar kesulitan yang berbeda. Dalam proses pembuatan soal tes perlu dilakukan analisis tingkat kesukaran untuk mengetahui item tes yang sukar maupun item tes yang mudah. Pelaksanaan analisis tingkat kesukaran ini dapat menjadi acuan dalam memperbaiki kualitas soal agar dapat dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Amalia dan Widayati (2012) bahwa tujuan menelaah butir soal adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu. Analisis butir soal juga bertujuan membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif serta untuk

mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik apakah peserta didik sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan (Amalia dan Widayati, 2012). Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat kesukaran butir soal Ujian Nasional IPA SMP Tahun ajaran 2014/2015 di Kabupaten Aceh Tenggara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah naskah soal Ujian Nasional (UN) mata pelajaran IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015. Data penelitian yang dihimpun adalah jawaban dan kinerja siswa. Siswa yang menjadi responden berjumlah 300 orang. Indeks kesukaran dianalisis pada setiap butir soal. Jumlah soal pada penelitian ini sebanyak 40 butir dengan bentuk pilihan berganda (*multiple choice*) dengan opsi jawaban (a, b, c, d). Bobot skor untuk setiap butir soal yang dijawab benar diberi skor 1(satu), sedangkan bobot skor untuk setiap butir soal yang dijawab salah diberi skor 0 (nol). Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan formulasi indeks kesukaran sebagai berikut: (Arikunto, 2009).

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- P = Indeks Kesukaran
- B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
- JS = Jumlah seluruh siswa peserta Tes

Kategori yang digunakan dalam penilaian nilai indeks kesukaran menurut Daryanto (2010) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kategori Indeks Kesukaran

Nilai	Kategori
1,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

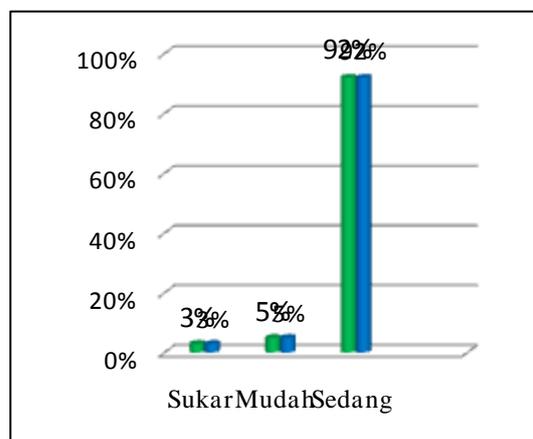
3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 300 peserta, maka dapat diketahui bahwa setiap butir soal UN IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki tingkat kesukaran soal yang berbeda seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tabulasi Indeks Kesukaran butir soal UN IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015 di Kabupaten Aceh Tenggara

Kategori	Butir Soal	Jumlah
Mudah	22 dan 26. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,	2
Sedang	23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, dan 40.	33
Sukar	38	5

Berdasarkan tabel tabulasi indeks kesukaran di atas, maka dapat dilihat persentasenya sebagai berikut.



Gambar 1 Persentase Indeks Kesukaran butir soal Ujian Nasional IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015 di Kabupaten Aceh Tenggara

Butir soal sebaiknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, sebab soal yang terlalu mudah dapat menurunkan minat (rangsangan) belajar siswa, sedangkan jika soal terlalu sukar dapat membuat siswa menjadi tidak bersemangat.

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa butir soal Ujian Nasional IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 butir memiliki kriteria soal yang baik karena kategori soal yang sukar hanya sebesar 3%, kategori soal yang mudah sebesar 5% dan kategori soal yang sedang sebesar 92%. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yusrizal *et al*, (2015) bahwa tingkat kesukaran soal adalah proporsi banyaknya peserta yang menjawab benar suatu soal terhadap seluruh peserta tes sehingga dapat diperoleh kategori soal

yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Soal yang tingkat kesukarannya baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.

Melalui kajian dan analisis tingkat kesukaran terhadap soal tes UN, maka dapat diungkapkan kelayakan soal tes tersebut. Tingkat kesukaran butir soal menunjukkan seberapa sulit atau mudahnya butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal yang memiliki kategori sukar sebesar 3%. Selain pengukuran nilai dari sampel siswa dan bobot soal, kualitas soal dapat dilihat dari faktor berikut; yaitu dapat diakibatkan oleh kesalahan pada opsi jawaban, ilustrasi bacaan yang sulit dimengerti, kesalahan pada kunci jawaban atau materi yang tercantum pada soal belum dipelajari siswa. Namun, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa butir soal Ujian Nasional IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015 di Kabupaten Aceh Tenggara memiliki kualitas soal yang sangat baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran butir soal Ujian Nasional (UN) IPA SMP Tahun Ajaran 2014/2015 di Kabupaten Aceh Tenggara memiliki kategori soal yang sukar sebesar 3%, kategori soal yang mudah sebesar 5% dan kategori soal yang sedang sebesar 92%. Hal ini menandakan bahwa kualitas soal UN sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N.A, A. Widayati. 2012. Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, X (1): 1-26.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga, Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara. 2014. *Daftar Sekolah SMP dan SMA Berdasarkan Jumlah Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015*. Kutacane. Aceh Tenggara.

Ghofur Abd. 2014. Mereposisi Mainstream dan Dampak Psikologis Ujian Nasional, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1): 34-41.

Nadwa. 2013. Ujian Nasional, Dulu, Kini dan yang akan datang: Tinjauan Normatif, *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1): 162-180.

Sutiadi, A., R. Kurniawati. 2015. Analisis Butir Soal Ujian Nasional SMA Bidang Fisika Tahun 2014 Menggunakan Taxonomy of Introductory Physics Problem. *Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIX HFI Jateng & DIY*, Yogyakarta.

Yusrizal., Muhibbudin., Maulida. 2015. Analisis Indeks Kesukaran Daya Pengembangan Item Tes Pada Konsep Sel Tingkat Sekolah Menengah Atas, *Jurnal EduBio Tropika*, 3(1): 1-50.

Penulis:

Nadia Aldyza

Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Gunung Leuser Aceh.

Afkar

Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Gunung Leuser Aceh.

Dessy Andani

Alumni Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Gunung Leuser Aceh.



9 772338 739006